

Cari

Refleksi Gempa (3) - Jurnalis Asing Kembali ke Klaten

Jumat, 28 Mei 2010 09:19:00



Para jurnalis asing saat melakukan kunjungan ke desa korban gempa 4 tahun lalu. (Foto : Atiek Widyastuty H)

KLATEN (KRjogja.com) - Puluhan wartawan dari media massa baik cetak dan elektronik dari beberapa negara di dunia, Kamis (27/5), melakukan kunjungan terkait peringatan empat tahun gempa yang melanda DIY dan Jateng. Mereka datang ke Kabupaten Sukoharjo dan Klaten, untuk mengunjungi beberapa daerah yang menjadi sasaran kerja Java Recontruction Fund. Disana mereka menyaksikan beberapa rumah yang dulunya rusak.

Kasubbid Pekerjaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Klaten Ir Sugeng Santoso MM di kantor kepala desa Kebon Kecamatan Bayat mengatakan, kunjungan ini merupakan serangkaian acara peringatan empat tahun gempa di Kabupaten Klaten. Para jurnalis asing ini diajak meninjau beberapa program yang dikerjakan JRF bersama Internasional Organization for Migration (IOM) Yogyakarta. "Mereka juga diajak untuk menyaksikan beberapa potensi yang ada di tiap-tiap desa yang mereka kunjungi," katanya.

Sebelum melakukan peninjauan di lokasi, mereka terlebih dahulu pengarahan mengenai apa itu IOM dan JRF oleh Project Manager IOM Yogyakarta Johan Grundberg. Di papan JRF yang berada di depan kantor kepala desa Kebon, Johan menunjukkan beberapa foto desa sebelum dan sesudah gempa sendiri menjelaskan mengenai progam IOM dan JRF. Sementara itu, Tory Shepherd dari majalah The Advertiser Australia mengaku, tidak tahu banyak mengenai IOM dan JRF. Namun dia tahu dengan kejadian gempa empat tahun silam itu. Dia mengaku salut dengan percepatan perubahan yang terjadi di masyarakat. Padahal sebelumnya banyak rumah yang rusak akibat gempa.

"Tadi saya sudah keliling di beberapa tempat yang dulunya hancur karena gempa. Tapi tadi saya lihat, rumah mereka sudah berdiri tegak. Bahkan ada warga yang mengaku rumahnya jauh lebih bagus setelah gempa dibanding sebelumnya,"

kata Tory.

Selama mengikuti program ini, Tory mengaku tidak hanya mendapat pengetahuan mengenai gempa. Melainkan dia diajak untuk belajar mengenai keanekaragaman agama terutama Islam. "Saya mendapat pengetahuan apa itu NU dan Muhammadiyah. Bagi saya ini merupakan kegiatan yang bagus," ujarnya. **(R-6)**